



Pelatihan Penelusuran Bakat dan Minat dengan Pendekatan *Multiple Inteleigences* di MA Midanut Ta'lim Jogoroto Jombang

Oktaffi Arinna Manasikana^{1*}, Andhika Mayasari²,

M. Bambang Edi Siswanto³, Ita Rahmania Kusumawati⁴,

Andri Wahyu Wijayadi⁵, Noer Af'idah⁶, Dewi Kusumaningsih⁷

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Jawa Timur, Indonesia

⁷Universitas Veteran Bangun Nusantara, Jawa Tengah, Indonesia

*Email: changemaker.sala6iga@gmail.com

Abstract

Interests and talents have a very big influence in achieving educational, job, position, or career achievements. Multiple Intelligences or multiple intelligences are various skills and talents that students have to solve various problems in learning and life. MA Midanutta'lim students Jogoroto Jombang do not yet know the urgency of talent and interest in achieving academic and career achievements, nor do they recognize their own talents and interests. The service that is carried out for the students of MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang is training to track students' talents and interests. The purpose of this interest and talent training using the Multiple Intelligences method is to find out the interests and talents and intelligence of MA Midanut Ta'lim Jogoroto Jombang students. Based on the results of the dedication that has been carried out, it can be concluded as follows: 1) The talent and interest search training activities through the Multiple Intelligences approach are running smoothly. 2) The highest intelligence is linguistic 69.23% and the least naturalist intelligence is 9.23%. From the results of the questionnaire on student responses to this training, most of them 98% agreed. This shows that the training received a good response.

Keywords: interest; talent; multiple intelegences

Abstrak

Minat dan bakat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi pendidikan, pekerjaan, jabatan, atau karir. *Multiple Intelligences* atau kecerdasan majemuk merupakan berbagai keterampilan dan bakat yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan berbagai persoalan dalam pembelajaran dan kehidupan. Siswa MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang belum mengetahui urgensi bakat dan minat dalam mencapai prestasi akademik dan karir, juga belum mengenali bakat dan minat yang ada pada diri mereka sendiri. Pengabdian yang dilakukan pada siswa MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang adalah pelatihan penelusuran bakat dan minat pada siswa. Tujuan pelatihan minat dan bakat dengan metode *Multiple Inteleigences* ini adalah untuk mengetahui minat dan bakat serta kecerdasan pada siswa MA Midanut Ta'lim Jogoroto Jombang. Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Kegiatan pelatihan penelusuran bakat dan minat melalui pendekatan *Multiple Intellegences* berjalan lancar. 2) Kecerdasan terbanyak adalah pada linguistik 69,23% dan paling sedikit kecerdasan naturalis 9,23%. Dari hasil angket respon siswa terhadap pelatihan ini terbanyak 98% setuju. Hal ini menunjukkan pelatihan mendapat respon baik.

Kata kunci: bakat; minat; *multiple intelegences*



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Bakat merupakan hal yang dimiliki oleh setiap orang yang dibawa sejak lahir, sedangkan minat adalah bakat yang dikembangkan dan dipelajari, karena kecenderungan atau kebiasaan menyukai hal tersebut. Kecerdasan metode *Multiple Intelligence* adalah hal yang diperoleh dari Tuhan yang berbeda dari tiap individu dan dapat berkembang apabila terus diasah. Bakat dan minat yang dimiliki akan sangat berpengaruh terhadap kecerdasan yang dimiliki. Bakat dan minat yang terus diasah, dikembangkan, dipelajari dengan optimal maka akan terasah dengan sendirinya, sehingga apa yang diusahakan akan lebih mudah tercapai, berhasil dalam bidang akademik maupun karir.¹ Tujuan pelatihan minat dan bakat dengan metode *Multiple Intelligences* ini adalah untuk mengetahui minat dan bakat serta kecerdasan para siswa/i MA Midanut Ta'lim Jogoroto Jombang.

Perkembangan karir atau profesi dipengaruhi dari bakat dan minat yang dimiliki pada diri seseorang. Untuk berprestasi dalam karir atau profesi maka diperlukan keterampilan yang disukai, diminati sehingga menjadi *passion* bukan sebagai beban, namun sesuatu yang disukai hingga rela mengorbankan waktu dan tenaga agar terampil dan berkarya dalam karir atau profesi tersebut. Minat dan bakat apabila ditekuni dikembangkan akan menjadi hal yang melejitkan prestasi karena dilakukan dengan totalitas dan menyenangkan. Tidak semua orang mempunyai pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minatnya.²

Dari hasil wawancara dengan guru MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang mengatakan bahwa, siswa mereka belum pernah mendapatkan materi tentang *urgensi* pengaruh bakat dan minat terhadap kecerdasan dan prestasi dalam karir. Kepala sekolah dan guru BK mengapresiasi pelatihan penelusuran bakat dan minat bagi siswanya, karena diharapkan dengan adanya pelatihan tersebut, akan membuat siswa/i dapat mengetahui bakat dan minatnya sehingga mereka dapat mengembangkannya agar kelak bermanfaat bagi kehidupannya sendiri dan masyarakat luas.

Memilih jurusan ketika kuliah, erat kaitannya dengan minat dan bakat yang dimiliki siswa. Apabila jurusan yang dipilih tersebut sesuai bakat dan minat, tentu siswa akan

¹ Arif Romadhoni, "Inovasi Program Bakat Peserta Didik (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo Pacitan)" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN)) Ponorogo, 2019).

² Hadi Jayusman, Sandi Najib Iskandar, and Korisaputri Korisaputri, "Rancangan Bangun Sistem Pakar Menentukan Bakat Anak Melalui Kepribadian Menggunakan Model Forward Chaining," *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi* 2, no. 1 (2021): 24–29, <https://doi.org/10.35960/ikomti.v2i1.659>.

menjalaninya dengan penuh semangat sehingga dapat meraih prestasi yang maksimal. Namun, apabila jurusan yang dipilih tidak sesuai bakat dan minat maka akan membuat siswa bermalasan dalam belajar. Minat dan bakat yang dimiliki sangat berpengaruh pada kecerdasan majemuk yang dimiliki.

Multiple Intelligences atau biasa disebut dengan kecerdasan majemuk adalah berbagai keterampilan dan bakat yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan berbagai persoalan dalam pembelajaran dan kehidupan.³ Diketahui dari wawancara dengan guru BK siswa kelas 12 MA Midanutta'lim belum pernah melakukan tes pengujian bakat dan minat dengan pendekatan *Multiple Intelegence*. Berikut gambaran sekolah dan kegiatan kelas 12 MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang.



Gambar 1: Pembelajaran di MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang

Kondisi permasalahan siswa/i MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang adalah siswa belum mengetahui bakat dan minat di dalam dirinya sendiri, serta belum mengetahui kecerdasan majemuk. Akibatnya, siswa/i kebingungan memilih jurusan untuk melanjutkan kuliah, dan kesulitan mencari karir yang sesuai dengan bakatnya. Untuk itu, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merancang solusi dalam mengatasi permasalahan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pada siswa dalam menemukan bakat dan minat.

³ Feti Pratiwi, M M Shinta Pratiwi, and Yudi Kurniawan, "Pengembangan Aktualisasi Diri Melalui Penelusuran Minat Dan Bakat Pada Siswa SMA Di Masa Pandemi," *E-Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Semarang*, no. 20 (2021): 304–307.

Setiap bayi yang lahir di dunia mempunyai bakat dan minat serta kecerdasan dari Tuhan yang akan berkembang dengan baik dan optimal jika diketahui dan terus diasah dikembangkan. Gardner menyatakan, *Multiple Intelligence* atau kecerdasan meliputi unsur-unsur matematika logis, kecerdasan bahasa, kecerdasan musikal, kecerdasan visual, kecerdasan kinestetis, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalis.⁴ Tujuan dari penggunaan pendekatan *Multiple Intelligence* ini agar minat dan bakat yang dimiliki siswa/i akan terdeteksi/diketahui sejak awal. Melalui *Multiple Intelligence* bakat dan minat yang dimiliki akan diketahui melalui kebiasaan yang dilakukan dalam keseharian. Dalam pelaksanaan PkM tentang pelatihan minat dan bakat menggunakan pendekatan *Multiple Intelligence* di MA Midanut Ta'lim Jogoroto Jombang, tim PkM akan memberikan presentasi terkait pengertian, *urgensi*, dan pengembangan kecerdasan majemuk yang dimiliki dengan mendeteksi bakat dan minat yang dimiliki para siswa/i di MA Midanut Ta'lim Jogoroto Jombang.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tim PkM menerapkan metode, sebagai berikut: 1) melakukan analisis situasi mitra dengan mengadakan wawancara dengan guru BK dan para siswa/i di MA Midanut Ta'lim Jogoroto Jombang. Kemudian solusi yang dilakukan adalah melakukan pelatihan penelusuran bakat dan minat, 2) melakukan pelatihan penelusuran bakat minat, menentukan kecerdasan majemuk, dan mengarahkan jurusan kuliah serta karir yang sesuai. Waktu pelaksanaan kegiatan PkM ini bertahap selama satu minggu, mulai dari tanggal 15-22 Nopember 2021. Hari pertama adalah presentasi tentang bakat-minat, sedangkan enam hari selanjutnya penggalan dan evaluasi bakat dan minat yang dimiliki. Tempat pelatihan di aula MA Midanut Ta'lim Jogoroto Jombang. Pelatihan dilakukan pada kelas 10 dan 12 yang berjumlah keseluruhan, sebanyak 135 siswa/i.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Target tim PkM ini adalah seluruh siswa/i di MA Midanut Ta'lim Jogoroto Jombang untuk mengetahui urgensi bakat dan minat, serta untuk mengarahkan bakat minat tersebut

⁴ I Wayan Eka Santika, "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring," *Indonesian Values and Character Education Journal* 3, no. 1 (2020): 8–19.

sesuai jurusan kuliah yang akan diambil mereka setelah lulus nanti. Pelatihan dan penelusuran bakat dan minat dilakukan dengan pendekatan *Multiple Intellegences*. Melalui kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan, akan terlihat kemampuan bakat dan minat yang dimiliki siswa. Bakat dan minat sangat berhubungan dengan kecerdasan yang dimiliki, setiap siswa yang satu dengan yang lainnya sangat istimewa, karena mempunyai bakat dan minat yang berbeda-beda. Setiap siswa dapat memiliki lebih dari satu bakat dan minat atau beberapa kecerdasan.



Gambar 2: Pelaksanaan pelatihan minat bakat pendekatan *Multiple Intellegences*

Bakat dan Minat Melalui Pendekatan *Multiple Intellegences*

Besar pengaruhnya bakat dan minat terhadap proses dan pencapaian hasil belajar. Materi pelajaran yang dipelajari, tidak sesuai dengan bakat dan minat, membuat siswa tidak optimal dalam belajar dan tidak ada daya tarik bagi siswa yang mengakibatkan keengganan belajar. Namun sebaliknya, pelajaran yang menarik perhatian minat dan bakat siswa, akan menambah keratifitas mereka dalam berbagai bentuk aktivitas belajar yang dilaksanakan di sekolah.

Apabila terdapat siswa yang kurang berbakat, maka caranya yaitu menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna dalam kehidupannya. Banyak faktor bakat dan minat yang

dimiliki dalam diri seseorang yaitu faktor dari dalam diri individu itu sendiri (faktor intern) dan faktor dari luar diri individu (faktor ekstern). Bakat dan minat dapat dipengaruhi oleh dua faktor yakni: faktor dari dalam (intern) seperti perhatian, ketertarikan, intensitas, frekuensi, persepsi (kesan positif, pemahaman), rasa senang/tertarik (gembira, semangat), sedangkan faktor dari luar (ekstern) sistem pengajaran yakni materi pembelajaran dan metode serta lingkungan seperti di masyarakat, keluarga, dan sekolah.⁵

Di akhir abad ke-20 muncul teori yang memberi bentuk baru pada kecerdasan. Di mana kecerdasan tidak hanya kemampuan kognitif, namun juga kemampuan lain yang berhubungan dengan pemecahan masalah. Teori tersebut menyatakan kecerdasan yang hanya dilihat dari aspek kognitif tidak banyak memberi sumbangan pada kesuksesan dalam hidup. Oleh karena itu, berkembanglah beberapa bentuk kecerdasan yang tidak hanya mengungkap aspek-aspek kognitif, namun juga aspek moral, emosional, spiritual, dan sosial.⁶ Teori kecerdasan mengalami puncak paradigma perubahan pada 1983 saat Gardner yakni seorang pemimpin Project Zero Harvard University mengumumkan perubahan makna kecerdasan dari pemahaman sebelumnya. Teori *Multiple Intelligences* yang awalnya adalah wilayah psikologi berkembang ke wilayah pendidikan. Kecerdasan sebagai kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan nyata dan menciptakan produk yang berharga dalam lingkungan budaya dan masyarakat.⁷ Kecerdasan bisa dikatakan juga sebagai kreatifitas yang dimiliki oleh seseorang. Kreativitas akan menghasilkan berbagai inovasi dan perkembangan baru dalam suatu kehidupan. Ide-ide kreatif yang tercipta dapat berguna bagi diri sendiri, orang lain, bahkan negara yang terbukti dengan pesatnya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang.⁸

Peranan yang dilakukan di lingkungan masyarakat akan memberikan pengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah dan menciptakan produk tertentu. Selanjutnya, Gardner dalam buku yang berjudul "*Intelligence Reframed: Multiple Intelligence for The 21st Century*" menjelaskan 9 (sembilan) kecerdasan yang tersimpan

⁵ Ni Made Seniari et al., "Pengenalan Rangkaian Listrik Sederhana Untuk Menumbuhkan Bakat Dan Kreatifitas Siswa SD Pada Ilmu Kelistrikan," *Jurnal Bakti Nusa* 3, no. 1 (2022): 14–20, <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/baktinusa.v3i1.47>.

⁶ Santika, "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring."

⁷ Romadhoni, "Inovasi Program Bakat Peserta Didik (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo Pacitan)."

⁸ Dea Souisa et al., "Kreativitas, Bakat, Dan Layanan Pendidikan Anak Berbakat," *Academia*, no. 1 (n.d.).

dalam otak manusia. Berikut gambar diagram kecerdasan pendekatan *Multiple Intellegences*, tersebut:



Gambar 3: Diagram *MultipleIntellegences*

Kecerdasan atau *intelligence* adalah kemampuan adaptasi dengan lingkungan baru dan perubahan lingkungan, kapasitas pengetahuan, kemampuan memperoleh hal untuk memberikan alasan, berfikir abstrak, kemampuan memahami hubungan, mengevaluasi, dan menilai serta tempat untuk mendapatkan pikiran-pikiran produktif yang original.

Bakat dan minat dengan Pendekatan *Multiple Intellegences* di MA Midanut Ta'lim Jogoroto Jombang

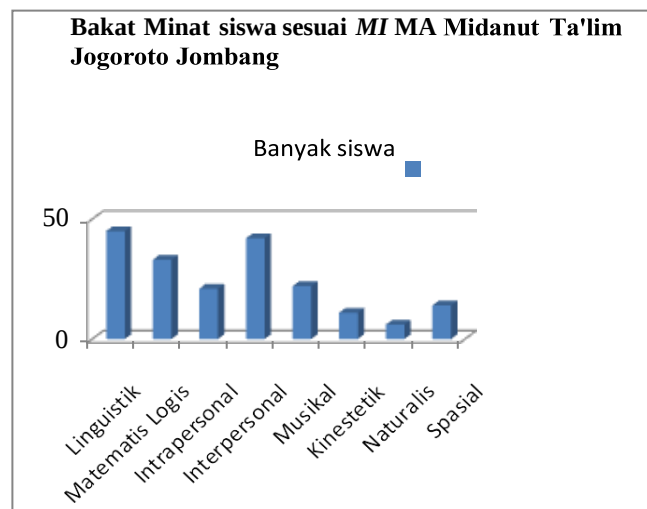
Jenis Kecerdasan majemuk *Multiple Intellegences* atau keterampilan berupa bakat minat yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan berbagai persoalan dalam pembelajaran. Gardner menemukan 8 (delapan) kecerdasan jamak, yakni: jasmaniah–kinestetik, logical-mathematical, naturalistic, berirama-musik, verbal-linguistic, interpersonal, spiritual, visual spasial, dan intrapersonal.⁹ Berikut bagian dari dokumentasi pelaksanaan kegiatan saat pelaksanaan PkM di MA Midanut Ta'lim Jogoroto Jombang, gambar di bawah ini:

⁹ Santika, "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring."



Gambar 4: Pelaksanaan Kegiatan PkM di MA Midanut Ta'lim Jogoroto Jombang

Pelatihan berupa materi dan wawancara yang dilakukan dengan penyebaran angket. Angket yang digunakan adalah angket non tes. Di mana hasilnya para siswa/i di MA Midanut Ta'lim sangat merespon positif angket yang diberikan dengan mengisi semua pertanyaan sehingga penelusuran bakat dan minat berjalan dengan baik. Materi yang diberikan adalah tentang pengertian bakat dan minat, penelusuran bakat dan minat, serta pemanfaatan bakat dan minat dalam penjurusan kuliah, atau dalam pemilihan pekerjaan dan karir. Pelatihan tersebut dilaksanakan di aula masjid MA Midanut Ta'lim Jogoroto Jombang dengan jumlah peserta 130 siswa kelas putri dan putra. Siswa sangat antusias mengikuti pelatihan dan sangat aktif karena banyak yang bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan tim PkM dengan jawaban yang amat baik. Setiap siswa menemukan bahwa mereka mempunyai lebih dari satu kecerdasan. Dari hasil wawancara dengan para siswa, mereka mengatakan minimal mempunyai 2 kecerdasan pada dirinya. Untuk mempermudah pengamatan, tim membuat grafik yang dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 5: Grafik Kecerdasan siswa MA Midanut Ta'lim Jogoroto Jombang

Dari gambar grafik terlihat kecerdasan terbanyak adalah pada linguistik 69,23% dan paling sedikit kecerdasan naturalis 9,23%. Lebih lengkapnya dapat diamati dengan tabel penelusuran bakat dan minat, sebagai berikut:

Tabel 1: Data kecerdasan siswa Kelas 12 MA Midanut Talim Jogoroto

Kecerdasan	Banyak siswa
Linguistik	45
Matematis Logis	33
Intrapersonal	21
Interpersonal	42
Musikal	22
Kinestetik	11
Naturalis	6
Spasial	14

Tabel di atas merupakan kecerdasan sesuai bakat dan minat siswa/I, di mana mereka dapat memiliki lebih dari satu kecerdasan sehingga jumlah keseluruhan siswa pada tabel tersebut akan lebih banyak dari siswa yang hadir. Kecerdasan terbanyak yaitu kecerdasan linguistik dengan kebiasaan di antaranya, suka mengerjakan teka-teki, suka bermain dengan kata-kata, diskusi, menulis, suka membumbui percakapan dengan hal-hal menari, menikmati membaca silang, bermain puzzle atau bermain *scrable*, dan senang bermain kata-kata. Siswa/i

dengan kecerdasan seperti ini, lebih cocok memiliki pekerjaan yaitu: tenaga bantuan hukum, pustakawan, pengacara, editor, penerjemah, jurnalis, guru bahasa, orator, sekretaris, pembawa acara di radio/ TV, pengacara, atau penyair.

Untuk kecerdasan yang paling sedikit adalah kecerdasan naturalis dengan ciri-ciri, yakni: mengungkapkan dan membuat kategori terhadap apa yang dijumpai di alam maupun lingkungan. Siswa/i yang mempunyai kecerdasan seperti ini lebih memahami dan menikmati alam dan dapat memanfaatkannya secara lebih produktif, serta dapat lebih mudah untuk mengembangkan pengetahuannya mengenai alam. Ciri-cirinya, suka menggunakan teleskop, mencintai lingkungan, senang melakukan aktivitas *outdoor*, seperti: mendaki gunung, *scuba diving* (menyelam) mampu mengenali sifat dan tingkah laku binatang, senang mempelajari siklus kehidupan flora dan fauna antusias akan lingkungan alam dan lingkungan manusia, mampu mengenali pola di antara spesies, senang berkarir di bidang biologi, ekologi, kimia, atau botani, senang memelihara tanaman/hewan, komputer, dan *binocular*. Kecerdasan ini biasanya dimiliki oleh petani, nelayan, pengurus organisasi lingkungan hidup, pendaki, pemburu, dokter hewan, penjaga museum zoologi/botani, ahli botani, ahli biologi, pendaki gunung, kolektor fauna/flora, dan sebagainya. Oleh karena itu, siswa/i yang mempunyai kemampuan tersebut disarankan untuk memilih jurusan kuliah seperti pertanian, sains, Pendidikan, dan sejarah. Untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta pada kegiatan PkM ini, tim PkM membagi angket non tes. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada peserta pelatihan menyatakan 98% setuju acara ini dilakukan sedangkan 2% nya menyatakan cukup. Pada kolom saran sebagian besar peserta menginginkan agar acara pelatihan semacam ini sering dilakukan di sekolah.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan PkM yang dilaksanakan ini dapat disimpulkan bahwa, kegiatan pelatihan penelusuran bakat dan minat sesuai pendekatan *Multiple Intelelegences*, dan kecerdasan terbanyak adalah pada linguistik 69,23 % dan paling sedikit kecerdasan naturalis 9,23%. Dari hasil angket respon siswa terhadap pelatihan ini terbanyak 98% setuju. Hal ini menunjukkan pelatihan mendapat respon yang sangat baik.

SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Saran, apabila melakukan kegiatan yang sama, tim PkM perlu mengemas dalam bentuk motivasi yang dikaitkan dengan cita-cita atau karir yang ingin dicapai siswa/i. Selain itu, adapun ucapan terima kasih tim PkM kepada donatur dana yakni LPPM Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, serta tim PkM juga tidak lupa berterima kasih kepada keluarga besar MA Midanut Ta'lim Jogoroto Jombang dan pihak-pihak yang telah membantu tim PkM sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Jayusman, Hadi, Sandi Najib Iskandar, and Korisaputri Korisaputri. "Rancangan Bangun Sistem Pakar Menentukan Bakat Anak Melalui Kepribadian Menggunakan Model Forward Chaining." *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi* 2, no. 1 (2021): 24–29. <https://doi.org/10.35960/ikomti.v2i1.659>.
- Pratiwi, Feti, M M Shinta Pratiwi, and Yudi Kurniawan. "Pengembangan Aktualisasi Diri Melalui Penelusuran Minat Dan Bakat Pada Siswa SMA Di Masa Pandemi." *E-Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Semarang*, no. 20 (2021): 304–7.
- Romadhoni, Arif. "Inovasi Program Bakat Peserta Didik (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo Pacitan)." Institut Agama Islam Negeri (IAIN)) Ponorogo, 2019.
- Santika, I Wayan Eka. "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring." *Indonesian Values and Character Education Journal* 3, no. 1 (2020): 8–19.
- Seniari, Ni Made, I.A. Sri Adnyani, Supriyatna, I.B. Fery Citarsa, and I Made Ginarsa. "Pengenalan Rangkaian Listrik Sederhana Untuk Menumbuhkan Bakat Dan Kreatifitas Siswa SD Pada Ilmu Kelistrikan." *Jurnal Bakti Nusa* 3, no. 1 (2022): 14–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/baktinusa.v3i1.47>.
- Souisa, Dea, Nurul Amalia Saleh, Nurfaizah, Nurhalida, Fatimah, and Sri Rahayu Ninsi. "Kreativitas, Bakat, Dan Layanan Pendidikan Anak Berbakat." *Academia*, no. 1 (n.d.).